

Cendekia

Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan

**Etika Murid dalam Belajar dan
Etika Murid terhadap Guru**
Asep Nurhalim

**Analisa Kritis terhadap Pemikiran
James W. Fowler (Tinjauan Psikologi
Agama Islam)**
Elfi Yuliani Rochmah

**Implikasi Perkembangan Anak Usia Dini
terhadap Pembelajaran Tematik Pembelajaran
Sains Berbasis Pendidikan Karakter**
Esti Yuliwidayati

**Komunikasi sebagai Media
Pendidikan Anak**
Mukhlison Effendi

**Gerakan Disiplin Nasional
Berbahasa Indonesia dan Permasalahannya
dalam Pembelajaran di Sekolah**
Yuentie Sova Puspitalia

**Pembelajaran Bilingual Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di Sekolah**
Sugiyar

**Group Investigation
(Dasar Pemikiran dan Aplikasinya dalam
Dunia Pendidikan)**
Ahmad Syaikhudin

**Metode Eksperimen dengan Pemanfaatan
Peralatan dari Lingkungan Sekitar untuk
Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**
Izza Aliyatul Muna

**Translation As a Set of Processes
In Finding The Equavalency of Meaning**
Tintin Susilowati

**Bimbingan dan Konseling yang
Memandirikan**
Umi Rohmah

Cendekia

Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan

Pelindung

Ketua STAIN Ponorogo

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo

Ketua Penyunting

Mukhlison Effendi

Sekretaris Penyunting

Basuki

Penyunting Pelaksana

Moh. Munir, Harjali,

Retno Widyaningrum, Ahmad Zubaidi,

Penyunting Ahli

Imam Bawani, Muhammin, Ahmad Sonhadji KH,

Tata Usaha

M. Darmuji-Syamsul Hadi, Saiful Tri

Cendekia merupakan jurnal enam bulanan yang diterbitkan oleh Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo. Terbit pertama kali tahun 2003. Cendekia menerima tulisan ilmiah hasil pemikiran konseptual dan penelitian yang belum pernah dipublikasikan, terutama yang berkaitan dengan kependidikan dan kemasyarakatan. Penyunting berhak menyingkat dan memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya. Alamat Penyunting: Jalan Pramuka 156 Po. Box 116 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Antaran

Pedoman Transliterasi

- ❖ Etika Murid dalam Belajar dan Etika Murid terhadap Guru
Asep Nurhalim ➝ 1 - 15
- ❖ Analisa Kritis terhadap Pemikiran James W. Fowler (Tinjauan Psikologi Agama Islam)
Elfi Yuliani Rochmah ➝ 17 - 27
- ❖ Implikasi Perkembangan Anak Usia Dini terhadap Pembelajaran Tematik Pembelajaran Sains Berbasis Pendidikan Karakter
Esti Yuliwidayati ➝ 29 - 45
- ❖ Metode Eksperimen dengan Pemanfaatan Peralatan dari Lingkungan Sekitar untuk Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
Izza Aliyatul Muna ➝ 47 - 64
- ❖ Komunikasi sebagai Media Pendidikan Anak
Mukhlison Effendi ➝ 65 - 75
- ❖ Pembelajaran Bilingual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah
Sugiyar ➝ 77 - 92
- ❖ Group Investigation (Dasar Pemikiran dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan)
Ahmad Syaikhudin ➝ 93 - 112
- ❖ Translation As a Set of Processes In Finding The Equavalency of Meaning
Tintin Susilowati ➝ 113 - 130
- ❖ Bimbingan dan Konseling yang Memandirikan
Umi Rohmah ➝ 131 - 146

ETIKA MURID DALAM BELAJAR DAN ETIKA MURID TERHADAP GURU

Asep Nurhalim*

Abstract: Many people who learn but do not get science, do not feel the benefits of good science. Perhaps one reason is the student of knowledge has been left far ethics learn even considered old-fashioned and outdated. Though he is a road and gain knowledge of useful terms. This simple paper outlines some ethical efforts of students in learning and student to teacher ethics. With great expectations when we read, understood and followed by practice, we immediately recover the lost pearl, so again we build a society with the knowledge that the blessings and benefits.

كثير من الناس الذين يتعلمون ولكن لا يحصلون على العلم ، لا يشعرون بفوائد العلم الجيد. ربما سبب واحد هو طالب العلم قد تعلم أقصى اليسار حتى تعتبر الأخلاق القديمة ، والتي عفا عليها الزمن. على الرغم من انه هو الطريق وكمب المعرفة من مصطلحات مفيدة. هذه الورقة بسيطة توضح بعض الجهد الأخلاقية من الطلاب في التعلم والطلاب إلى أخلاقيات المعلم. مع توقعات كبيرة ونحن عندما قرأت وفهمت وتلتها المارسة ، نستعيد على الفور لؤلؤة خسر له عليه مرة أخرى وبالتالي نحن نبني مجتمعا مع العلم بأن النعم والفوائد.

Kata Kunci: Etika Murid, Guru, Belajar

PENDAHULUAN

Ketika kita mencermati para penuntut ilmu diberbagai macam jenjang pendidikan dimasa sekarang, sungguh sangatlah menghawatirkan ; diantara mereka ada yang bersungguh-sungguh menuntut ilmu hingga menyelesaikan perguruan tinggi.namun disaat mereka merasa harus memetik hasil jerih payahnya selama ini, mereka tidak mendapatkan harapannya.sehingga muncullah istilah pengangguran